BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya anatar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan (Indrawan & Yaniawati, 2017, hal. 51). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017, hal. 7).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Pengambilan lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa hal yaitu, sebelumnya masih belum ada yang meneliti tentang literasi keuangan, dan juga dikarenakan lebih mudahnya untuk mendapatkan data-data dan akses dalam penelitian ini karena peneliti sendiri bedara di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 2018, hal. 148). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 2374 (dua ribu tiga ratus tujuh puluh empat) mahasiswa aktif angkatan tahun 2015-2019, berdasarkan data yang diambil pada bagian Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada 24 Agustus 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunkan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018, hal. 149).

Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

Tabel 3.1

Daftar fakultas dan jumlah mahasiswa aktif angkatan tahun 2015-2019

FEBI UIN Antasari Banjarmasin

NO	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA
1.	PERBANKAN SYARIAH	1095
2.	EKONOMI SYARIAH	1087
3.	D3 PERBANKAN SYARIAH	76
4.	ASURANSI SYARIAH	116
	GRAND TOTAL	**2374**

Sumber : *Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020*

Untuk mengambil sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus perhitungan yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan karena sampel yang ditolerir, dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

$$n = \frac{\mathbf{2374}}{1+(\mathbf{2374}x0{,}1^2)}$$

n = 95,95 (dibulatkan mejadi 96)

setelah dihitung dengan menggunakan rumus di atas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 95,95 maka dibulatkan menjadi 96 orang mahasiswa

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (Observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat (Situmorang, 2010, hal. 1). Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesionner/angket (Sugiyono, 2014, hal. 142). Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang dimana responden diberikan pertanyaan berkenaan dengan tujuan penelitian. Responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediaka.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah objek atau subjek penelitian dimana darinya akan diperoleh data (Dimyati, 2013, hal. 39). Data dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi responden, yang

didapat dari Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 2374. Data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data dikumpulkan dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2009, hal. 137). Sumber data primer adalah data yang sumber datanya yang lansung memberikan data kepada pengumpul data (Indrawan & Yaniawati, 2017, hal. 141). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan pada responden untuk mengukur pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih untuk berinvestasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009, hal. 137). Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Indrawan & Yaniawati, 2017, hal. 141).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pernyataan-pernyataan kepada responden mengenai variabel yang diteliti dengan panduan kuesioner (Sugiyono, 2012, hal. 132). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2018, hal. 230). Kuesioner yang dipakai yaitu kuesioner model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hal. 132). Dengan adanya kuesioner ini maka penulis dapat mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian ini. Kuesioner ini dibagikan secara online (melalui *Google Docs*) dan kepada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang terbagi menjadi 4 prodi/jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, D3 Perbankan Syariah, dan Asuransi Syariah yang masih berstatus aktif angkatan tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2017, hal. 38). Penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan
b. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018, hal. 168-169).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa, antara lain:

TABEL 3.2 Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Diberi skor 5

S	Setuju	Diberi skor 4
RG	Ragu-ragu	Diberi skor 3
TS	Tidak setuju	Diberi skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

Peneliti memilih skala likert yaitu karena pada umumnya penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sebagian besar menggunakan skala likert, karena hal itulah peneliti memilih menggunakan skala likert.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018, hal. 178). Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan menggunakan skala likert maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator.

TABEL 3.3 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Teori	Butir pertanyaan	Skala
Literasi Keuangan (X)	1. *Basic Personal Finance*	Chen dan Volpe (1998) yaitu, apek-	1 2 3	Likert

	2. Pinjaman	aspek keuangan.	4 5 6	
	3. Asuransi dan Proteksi		7 8	
	4. Investasi		9 10	
Keputusan Investasi (Y)	1. Aspek material atau finansial	Chair (2015) yaitu, aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut persfektif islam	11 12	Likert
	2. Aspek kehalalan		13 14	
	3. Aspek sosial dan lingukungan		15 16	
	4. Aspek pengharapan kepada rida Allah SWT		17 18	

Sumber : (Rustiaria, 2017) (Pardiansyah, 2017)

G. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini akan menggunakan Aplikasi SPSS versi 22

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2018, hal. 203). Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak (Indrawan & Yaniawati, 2017, hal. 123). Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df=n-2, n = jumlah sampel dengan sig 5 % jika r tabel < r hitung maka valid (Sujarweni, 2015).

Uji validitas dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui r hitung yang dibandingkan dengan r tabel, dimana r tabel dapat diperoleh dari df (*degree off freedom*) = n-2 (Signifikan 5% n = jumlah sampel). Jika r tabel < r hitung maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika r tebel > r hitung maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Siregar, 2018, hal. 164).

$$r=\frac{n(\Sigma XY)-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2)-(\Sigma X)^2][n(\Sigma Y)^2-(\Sigma Y)^2]}}$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden n

2. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas adalah untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2018, hal. 176):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \left[\frac{\Sigma\sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right]\right]$$

keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b{}^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma_t{}^2$ = Total varians

H. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear sederhana dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan Aplikasi Eviews versi 9. Antara lain :

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam

penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Dianti, Siti, 2018, hal. 52). Dalma penelitian ini proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai dalam sampel data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

a. Apabila hasil signifikan (>) dari 0,05 maka data terdistribusi normal
b. Apabila hasil signifikan (<) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal (Sarwono, 2017, hal. 135).

2. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIN > 10 (Ghozali, 2013, hal. 105).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain. Jika *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakuakan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Apabila hasil uji di atas level signifikan (r > 0,05) berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan (r < 0,05) berarti terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015, hal. 226).

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linear antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab umumnya dilambangkan X, sedangkan variabel akibat dilambangkan Y. Linearitas dalam hubngan ini menyebabkan fluktuasi nilai variabel independen atau bebas diasumsikan mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Analisis regresi linier sederhana dibantu dengan menggunakan Aplikasi Eviews versi 9. Persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana:

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen (Sarwono, 2017, hal. 20).

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu uji t (uji signifikan parsial).

a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Yang mana pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (a = 5%). Penolakan dan peneriamaan hipotesis dilakukan dengan kriteria berikut:

1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel yaitu:

1) Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2) Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel teriakat.